

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menyelesaikan masalah secara sistematis yang digunakan oleh perawat dan peserta didik keperawatan. Setelah melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada By.Ny. S dan By.Ny. N dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian Asuhan Keperawatan pada bayi Ny. S dan bayi Ny. N ditemukan data-data yang sesuai dengan teori Bayi Berat Lahir Rendah yaitu bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram, umur kehamilan kurang bulan, multigravida yang jarak kelahirannya terlalu dekat, Usia ibu >35 tahun dan ibu menderita pre eklamsi berat.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu :
 - 1) Ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan imaturitas neurologis
 - 2) Resiko ketidakseimbangan suhu tubuh (hipotermi) berhubungan dengan prematuritas dan suplai lemak tidak memadai
 - 3) Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrisi
 - 4) Resiko infeksi berhubungan dengan imunosupresi

3. Intervensi yang telah direncanakan setelah kita menentukan diagnosa keperawatan yaitu :

- 1) Monitor status pernafasan dan oksigenasi
- 2) Pantau suhu bayi baru lahir sampai stabil
- 3) Monitor adanya penurunan berat badan
- 4) Tingkatkan cara mencuci tangan pada perawat dan orangtua

4. Implementasi

Pada tahap ini implementasi yang dilakukan yaitu sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul dan perencanaan tindakan keperawatan yaitu:

- 1) Memonitor status pernafasan dan oksigenasi
- 2) Memantau suhu bayi baru lahir sampai stabil
- 3) Memonitor adanya penurunan berat badan
- 4) Meningkatkan cara mencuci tangan pada perawat dan orangtua

5. Evaluasi dalam Asuhan Keperawatan dengan Bayi Berat Lahir Rendah pada bayi Ny. S dan bayi Ny. N yaitu masalah yang muncul pada bayi tersebut dapat teratasi sebagian.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada bayi Ny. S dan bayi Ny. N dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pelayanan kesehatan

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan, salah satu hal yang mendasar agar terlaksananya pelayanan yang berkualitas adalah sarana yang menunjang selain sumber data manusianya di RSUD Pandan Arang Boyolali ini dalam memberikan pelayanannya. Sudah cukup baik dilihat dari sumber dayanya, prasarananya dan pelaksanaan tindakan keperawatannya. Diharapkan agar hal tersebut dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mendukung kelancaran kegiatan perawatan

Pertahankan terus teknik aseptik dalam memberikan asuhan keperawatan, diharapkan pada penulisan diagnosa keperawatan perawat dapat menuliskannya sesuai dengan kondisi pasien.

2. Bagi orang tua

Diharapkan ibu dapat bekerjasama dalam perawatan bayinya, mungkin bayi dapat dirawat lebih lama di rumah sakit namun diharapkan bagi ibu dan keluarga untuk bersabar dan tetap aktif bekerjasama dengan tim kesehatan.

3. Penulis selanjutnya

Penulis melengkapi karya tulis ilmiah yang sebelumnya agar dapat memberikan atau mengelola asuhan keperawatan yang lebih baik lagi secara profesional dan komprehensif kepada klien dengan masalah keperawatan yang muncul terutama dengan masalah keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah